

**PENGARUH METODE *DRILL* MENGGUNAKAN MEDIA BOLA GANTUNG  
TERHADAP HASIL BELAJAR *SMASH* BOLA VOLI**

**ARTIKEL PENELITIAN**



**OLEH:  
SAPARINO  
NIM. F1101131042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PONTIANAK  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PENGARUH METODE *DRILL* MENGGUNAKAN MEDIA BOLA GANTUNG TERHADAP HASIL BELAJAR *SMASH* BOLA VOLI

#### ARTIKEL PENELITIAN

SAPARINO  
NIM. F1101131042

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Victor G. Simanjuntak, M. Kes  
NIP. 195505251976031002

  
Fitriana Puspa Hidasari, M. Or  
NIP. 199004262015042003

Mengetahui,

  
Dr. H. Martono, M. Pd  
NIP. 19680316199403101

Ketua Jurusan IKOR

  
Eka Supriatna, M.Pd  
NIP. 197711122006041002

# PENGARUH METODE *DRILL* MENGGUNAKAN MEDIA BOLA GANTUNG TERHADAP HASIL BELAJAR SMASH BOLA VOLI

Saparino, Victor Gaberius Simanjuntak, Fitriana Puspa Hidasari  
Pendidikan Jasmani FKIP Untan Pontianak  
Email: rinosapa@gmail.com

## **Abstract**

*This research was aimed to know the effect of drill methods using hanging ball media toward learning outcomes on volley ball smash at student of SMA Negeri 2 Teluk Keramat. Pre-experimental design with one group pretest-posttest design used in this research. Sample of this research was students from XI MIPA 1 class (n = 36) who chosen by purposive sampling technique. T-test was used in this research. The normality test and homogeneity test were carried out before the t-test. Based on the results of data analysis found the findings, as follows: (1) the pretest and posttest mean results before and after being given the treatment each was 14,78 and 19; (2) there was an increase of volley ball smash learning outcomes equal to 28,35% after being given the treatment; and (3) there was a significant effect ( $T_{count} > T_{table} : 4,99 > 2,03$ ) toward learning outcomes after being given the treatment. Based on these results, it is expected that drill methods using hanging ball media can be used as an alternative to improve student learning outcomes on volleyball smash*

**Keyword:** *drill method, hanging ball media, smash learning outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Dalam pendidikan formal terdapat pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang merupakan salah satu mata pelajaran di dalam kurikulum sekolah yang lebih banyak berkaitan dengan aktivitas gerak peserta didik daripada teori dan mencakup aspek-aspek afektif, kognitif dan psikomotorik di dalamnya. Dalam pembelajaran penjas, peserta didik tidak hanya mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, tetapi peserta didik ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang guru berikan. Dari hasil pembelajaran tersebut peserta didik akan menghasilkan perubahan yang bertahap dari dirinya, baik perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Menurut Husdarta (2011: 18) "*Penjas* adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan". Menurut Dini Rosdiani (2012: 23) "Pendidikan Jasmani

adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Menurut Victor G Simanjuntak (2011: 5) "pada hakekatnya Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang melibatkan interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya".

Permainan bola voli menurut PP. PBVSI (2005: 1) "bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh kedua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net". Bola voli menjadi olahraga permainan yang mendunia yang banyak disukai dari berbagai kalangan, baik kalangan remaja, dewasa maupun orang tua. Menurut Barbara dan Bonnie (2004: 2) "bola voli dimainkan oleh 2

tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai 6 orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net”.

Permainan bola voli ditingkat satuan pendidikan, terutama ditingkat sekolah menengah, menjadi salah satu olahraga permainan yang banyak digemari dan dipertandingkan ditingkat satuan pendidikan. Dalam pembelajaran bola voli terdapat banyak masalah yang dapat membuat pembelajaran menjadi kurang efektif dan terkontrol. Salah satunya dalam pembelajaran *smash* yang masih banyak mengalami kendala yaitu dalam mengoptimalkan pembelajaran *smash* secara efektif.

Menurut Charlim dkk (2009: 23) “*smash* (*spike*) adalah pukulan yang keras dan arahnya menukik untuk mematikan lawan”. *Smash* merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang memiliki tingkat kesulitan dalam melakukannya. Sehingga dalam proses pembelajaran hanya pelajar yang aktif mengikuti atau mendalami bola voli saja yang dapat menampilkan gerakan *smash* yang benar.

Oleh sebab itu proses pembelajaran perlu direncanakan secara optimal agar dapat memenuhi tujuan dan harapan yang akan dicapai dalam hasil belajar. Proses pembelajaran bukan hanya transfer ilmu dari pendidik ke peserta didik melainkan proses kegiatan yang terjadi antara guru dan peserta didik serta sesama peserta didik lainnya. Dengan demikian, agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa juga dapat memahami dan mempraktikkan teknik *smash* dalam pembelajaran bola voli maka dibutuhkan suatu media pembelajaran dan metode mengajar yang dapat membuat proses belajar mengajar menjadi efektif.

Menurut Hamalik (dalam [www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-media-pembelajaran-dan.html](http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-media-pembelajaran-dan.html)) “pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan

rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dimaksud adalah sebuah bola yang digunakan dalam proses pembelajaran dalam bola voli. Sebab itu, media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yang proses pembelajarannya berlangsung di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi dalam pembelajaran bola voli ditemukan masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas XI sehingga kriteria ketuntasan maksimal tidak dapat tercapai. Karena dalam pembelajaran bola voli, terutama melakukan teknik *smash* siswa masih kesulitan melewatkan bola menyeberangi net dengan sempurna karena proses gerak yang ditampilkan tidak sesuai dengan tahapan-tahapan gerakan *smash* yang benar, seperti koordinasi langkah kaki dengan tangan yang kurang baik, perkenaan tangan dengan datangnya bola yang tidak pas, dan posisi lengan dan kaki pada saat mendarat yang berbahaya. Jadi untuk mempelajari Teknik dasar *smash* siswa hanya mempelajari lewat buku pelajaran dan tugas mandiri yang diberikan berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) karena disebabkan keterbatasan sarana dan prasarana yang kurang lengkap, kurang inovatifnya guru dan berbagai faktor lainnya. Hal ini tidak sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran Penjasorkes yang mana di dalam proses pembelajarannya harus mencakup tiga aspek penilaian seperti afektif, kognitif dan psikomotor.

Observasi yang dimaksud adalah dengan observasi terstruktur yaitu pengamatan langsung dengan melihat langsung dilapangan proses pembelajaran yang diberikan oleh guru penjasorkes pada materi ajar bola voli. Menurut Sugiyono (2015: 205) “observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya”. Pengamatan diarahkan pada teknik dasar *smash* yang ditampilkan, seperti tahapan-tahapan gerakan

smash yaitu: tahap awalan, tahap melompat, tahap saat memukul bola dan tahap mendarat siswa dalam proses pembelajaran Bola Voli di SMAN 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Pada dasarnya, permasalahan yang dikemukakan tersebut dapat dipecahkan. Misalnya dengan memodifikasi media pembelajaran dengan membuat alat untuk menggantung bola voli sebagai media untuk pembelajaran *smash* yang pembuatannya menggunakan benda-benda sederhana berupa besi dan kayu-kayu yang dibuat untuk menggantung bola. Dengan demikian, suatu proses pembelajaran akan menjadi efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena selain belajar teori siswa juga dapat mempraktikkannya di lapangan dan guru dapat memberikan penilaian yang sesuai dengan hasil yang ditampilkan siswa.

Menurut Samsudin (dalam Andi, 2015: 5) “modifikasi dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani karena pendekatan ini mempertimbangkan tahap-tahap perkembangan karakteristik anak sehingga anak akan mengikuti pelajaran dengan senang dan gembira. Guru Pendidikan Jasmani sangat memerlukan modifikasi sebagai salah satu solusi yang dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik dan berkenan untuk

melakukan suatu penelitian berdasarkan permasalahan tersebut. Adapun judul yang akan peneliti angkat adalah “pengaruh metode *drill* menggunakan media bola gantung terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada peserta didik SMA Negeri 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas”.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2011: 3) “secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Selain harus dapat memberikan jawaban yang efektif tepat pada sasaran, juga harus efisiensi.

Menurut M.Subana dan Sudrajat (2011: 39) “penelitian percobaan (Ekperimental Research) adalah penelitian yang melihat dan meneliti adanya akibat setelah subyek dikenai perlakuan pada variabel bebasnya”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015: 107) “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi. Bentuk penelitian eksperimen ini menggunakan *Pre Experimental Design* dengan bentuk rancangan yaitu *One Group Pretest-Posttest* dengan pola sebagai berikut:

**Tabel 1. Pola one group pretest-posttest**

<b>kelas</b>	<b>pretest</b>	<b>perlakuan</b>	<b>posttest</b>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMAN 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 194 siswa yang terdiri dari lima kelas. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 300). Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti mengambil

kelas XI MIPA1 dengan jumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut: (1) Memiliki rata-rata usia yang sama; (2) Memiliki kelemahan dalam bidang olahraga tertentu, terutama cabang olahraga bola voli; (3) Kebanyakan siswa kelas XI MIPA1 yang kurang baik dalam melakukan gerakan *smash* bola voli, koordinasi tangan dan kaki yang tidak tepat dengan datangnya bola yang akan

dipukul; (4). Rata-rata siswa masih banyak yang kurang memahami gerak teknik dasar dalam *smash* bola voli.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes dan pengukuran. Tes merupakan alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Menurut Widiastuti (2015: 1) “pengertian tes secara umum adalah suatu alat pengumpul data dan sebagai dasar penilaian dalam proses pendidikan, dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan oleh anak didik sehingga menghasilkan nilai tentang tingkah laku”.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan tes pengukuran, dispesifikasikan dengan tes *Smash* pada masing-masing sampel dengan tujuan untuk mengukur keterampilan hasil belajar *Smash* Bola Voli. Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini: (1) Pretest, Pretest merupakan tes yang diberikan pada siswa sebelum siswa diberi perlakuan, dimana pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam melakukan gerakan *Smash*. (2) Perlakuan (treatment), Perlakuan yang diberikan adalah proses pembelajaran *Smash* dengan menggunakan sebuah modifikasi media bola gantung dengan besi dan kayu. Proses pembelajaran *Smash* ini mengacu pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam pembelajaran, maka disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010: 105) “suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai”. Maka dari itu, peneliti akan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media bola gantung dalam perlakuan kepada siswa selama 3 kali pertemuan dengan materi pembelajaran

*smash* bola voli. (3) Posttest, Posttest merupakan tes yang akan diberikan pada siswa setelah diberikan perlakuan, yang bertujuan untuk mengetahui hasil passing siswa setelah diberi perlakuan. 3. Posttest, *Posttest* merupakan tes yang diberikan pada siswa setelah diberikan perlakuan, ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas *Smash*

### **Alat Pengumpul Data**

Sesuai dengan bentuk tes unjuk kerja yang digunakan dalam proses pengumpulan data, maka tahapan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahapan gerakan teknik *smash* yang dikutip dari buku Barbara L. Viera, MS dan Bonnie Jill Fergusson, MS.

### **Analisis Data**

Menurut Bambang Prasetyo dan Lina M.J (2012: 184) “penganalisisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data”. Untuk menjawab permasalahan penelitian yaitu, apakah terdapat pengaruh modifikasi media bola gantung terhadap hasil belajar *Smash* dalam pembelajaran Bola Voli pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Maka akan dilakukan penganalisisan data dengan menggunakan perhitungan *manual* dan komputerisasi. Adapun tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut:

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data penelitian diperoleh dari hasil *pretest* dan data *posttest* yang dilakukan di lapangan voli SMAN 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Di antara *pretest* dan *posttest* terdapat *treatment* yang dilakukan sebanyak 3 kali setiap jam pelajaran olahraga selama 1 bulan.

## Hasil Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis data perlu diuji distribusi kenormalannya. Uji normalitas data pada penelitian ini

menggunakan chi kuadrat ( $\chi^2$ ). Hasil uji normalitas data yang dilakukan terhadap hasil tes awal dan tes akhir dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Deskripsi Data Uji Normalitas**

Tes	Jumlah (N)	Mean (rata-rata)	$\chi^2$ hitung	$\chi^2$ tabel 5%	Keterangan
<i>Pretest</i>	36	14,78	2,415	7,815	Normal
<i>Posttest</i>	36	19	6,137	9,488	Normal

(1) Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung (*pretest*) = 2,415, selanjutnya dibandingkan dengan Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) =  $6 - 3 = 3$ . Berdasarkan tabel Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), dapat diketahui bahwa bila dk = 3 dan taraf signifikan 5% maka harga Chi Kuadrat tabel = 7,815, jadi Chi Kuadrat Hitung = 2,415 lebih kecil dari harga Chi Kuadrat Tabel = 7,815 maka distribusi data statistik *pretest* 36 siswa tersebut Normal; (2) Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat hitung (*posttest*) = 6,137, selanjutnya dibandingkan dengan Chi Kuadrat Tabel dengan dk (derajat Kebebasan) =  $7 - 3 = 4$ . Berdasarkan tabel Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ), dapat diketahui bahwa

bila dk = 4 dan taraf signifikan 5% maka harga Chi Kuadrat Tabel = 9,488. Jadi Chi Kuadrat Hitung = 6,137 lebih kecil dari harga Chi Kuadrat Tabel = 9,488 maka distribusi data statistik *posttest* 36 siswa tersebut Normal.

### 2. Uji Homogenitas

Tujuan uji homogenitas adalah untuk menguji kesamaan varians antara kelompok 1 dengan kelompok 2. Uji homogenitas ini berfungsi sebagai persyaratan dalam pengujian perbedaan, dimana jika terdapat perbedaan antar kelompok yang diuji, perbedaan itu betul-betul merupakan perbedaan nilai rata-rata. Hasil uji homogenitas data antara *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Data Uji Homogenitas**

Tes	Jumlah (N)	Varians	$F$ hitung	$F$ table 5%	Keterangan
<i>Pretest</i>	36	3,13	1,1021	1,7669	Homogen
<i>Posttest</i>	36	2,84			

Harga F hitung dibandingkan dengan harga F tabel dengan dk pembilang =  $N - 1$  jadi  $36 - 1 = 35$ , karena dk 35 terletak diantara dk 30 dan dk 40 maka perhitungan F tabel dengan taraf signifikan 5%. Karena jarak dk = 35 dekat dengan dk = 30, maka digunakan F tabel 30 untuk menentukan F tabel dk = 35 sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel } 35} = 1,8409 - 0,074 = 1,7669$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $F_{\text{tabel}} (1,7669) > F_{\text{hitung}} (1,1021)$  maka data

dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan).

### 3. Uji Pengaruh (Uji t)

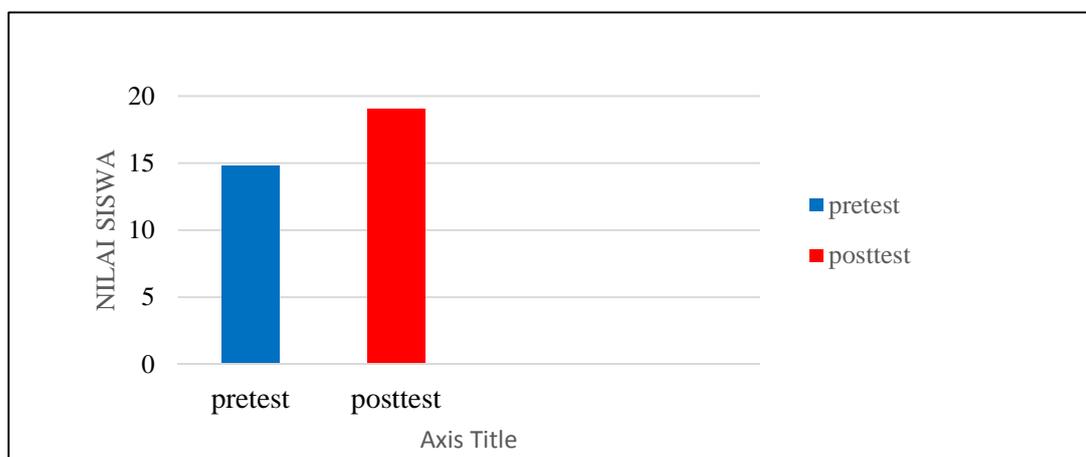
Adapun uji pengaruh yang dilakukan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak yaitu dengan menggunakan analisis *Uji-t*. Berdasarkan hasil perhitungan melalui pengaplikasian rumus *Uji-t* didapatkan data pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Deskripsi Data Uji t (Uji Pengaruh)**

Tes	Rata-rata	$t_{test}$	d.b (N-1)	t table	Taraf signifikan
<i>Pretest</i>	14,78	4,99	35	2,03	5%
<i>Posttest</i>	19				

Berdasarkan data pada tabel 4 maka didapat nilai  $t_t$ , yaitu sebesar 4,99. Dengan melihat tabel statistika dimana pada derajat kebebasan  $dk = (N - 1)$  adalah  $36 - 1 = 35$  dan pada taraf signifikan 5% (uji dua sisi) diperoleh nilai  $t_t$  sebesar 2,03. Dengan demikian nilai dari  $t_t = 4,99$  lebih besar

dari nilai  $t_t = 2,03$ , artinya hipotesis diterima berarti terdapat pengaruh metode *drill* menggunakan media bola gantung terhadap hasil belajar *Smash* bola voli pada peserta didik SMA Negeri 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas.



**Gambar 1. Histogram hasil rata-rata pretest dan posttest hasil belajar smash**

### Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian *eksperiment* untuk meningkatkan hasil belajar dari siswa yaitu melalui materi *smash* dalam pembelajaran bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* melalui modifikasi media bola gantung yang dilakukan pada peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 2 Teluk Keramat. Modifikasi media pembelajaran yang dimaksud adalah dengan menggunakan besi dan kayu yang dirangkai sedemikian rupa sebagai alat untuk menggantung bola voli bekas yang telah diisi pasir dan busa yang digantung dengan seutas sebagai media pembelajaran *smash* bola voli.

Penelitian dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran ini sudah pernah dilakukan oleh Erik Rahmana pada pembelajaran lempar cakram (dalam skripsi

2014: 31) dengan hasil penelitian rata-rata hasil belajar lempar cakram *pretest* adalah 24,4 sedangkan pada *posttest* adalah 31 dengan presentase peningkatan kemampuan teknik dasar lempar cakram sebesar 27%. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh modifikasi media pembelajaran yang diterapkan pada proses belajar mengajar.

Pada penelitian ini, proses penelitian dilakukan dengan melihat kemampuan dasar siswa melalui tes awal (*pretest*) selanjutnya diberikan proses pembelajaran pada materi bola voli dengan menggunakan metode pembelajaran *drill* melalui modifikasi media. Proses pembelajaran atau *treatment* dilakukan sesuai dengan jam pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan sebanyak 4 kali pertemuan, yaitu dengan frekuensi satu minggu satu kali pertemuan

dan setiap pertemuan diadakan evaluasi. Menurut Suprihatiningsih (2013: 131) “metode *drill* merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan”. Dengan metode latihan *drill* dimaksudkan agar dapat menguasai keterampilan gerak yang ingin dicapai secara otomatis dengan latihan yang berulang-ulang.

Maka dari itu, pada pertemuan keempat, peneliti melihat perkembangan siswa yang cukup signifikan, lalu dilakukan tes akhir (posttest) pada pertemuan selanjutnya. Tes akhir dilakukan bertujuan untuk membandingkan kemampuan dasar dan kemampuan akhir setelah pembelajaran.

Setelah proses penelitian dilakukan maka tahapan selanjutnya yaitu menganalisis uji pengaruh antara tes awal dan tes akhir, dimana berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dapat dinyatakan bahwa pada tes awal diperoleh nilai kemampuan yang lebih rendah dibandingkan tes akhir, berdasarkan hasil tersebut bahwa terlihat peningkatan antara tes awal dan tes akhir. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji pengaruh yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *drill* menggunakan media bola gantung terhadap hasil belajar *smash* bola voli pada peserta didik SMA Negeri 2 Teluk Keramat Kabupaten Sambas yang signifikan. Rata-rata hasil belajar *smash* siswa pada pretest adalah 14,78 sedangkan pada posttest adalah 19 dengan presentase peningkatan kemampuan teknik dasar *smash* sebesar 28,35% (lampiran 19 halaman 97).

Menurut Yoyo Bahagia dan Adang Suherman (2016: 9) “bahwa, esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran atau latihan dengan cara meruntunkan dalam proses aktivitas belajar atau berlatih yang potensial dapat memperlancar siswa dalam latihannya”. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan, dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa dari tingkatnya yang tadinya rendah menjadi lebih tinggi”.

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui analisis statistik dapat dilihat bahwa setelah membandingkan antara tes awal dan tes akhir sebagian besar hasil yang diperoleh siswa mengalami peningkatan. Hal ini tentunya tidak lepas dari pengaruh modifikasi media pembelajaran dengan menggunakan media bola gantung yang di dalamnya berisikan pasir dan busa yang digunakan siswa serta dapat membantu mengefektifkan proses belajar mengajar. Namun ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam penelitian ini yaitu cuaca yang terkadang berawan dan sedikit hujan dan lapangan yang digunakan sedikit basah dan tergenang air. Meskipun demikian, peneliti dan guru mata pelajaran yang mengajar sekaligus memberikan perlakuan terhadap siswa dapat mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengambilan data baik dari tes awal atau tes akhir penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan hasil belajar *smash* bola voli dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest yaitu 14,78 dan nilai rata-rata posttest 19; (2) Berdasarkan analisis data, melalui uji pengaruh nilai  $t_{test}$  4,99 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  2,03. Dapat ditarik kesimpulan hipotesis diterima, berarti terdapat pengaruh secara signifikan dengan metode *drill* menggunakan media bola gantung terhadap hasil belajar *smash* bola voli dengan persentase peningkatan sebesar 28,35 %.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan/pertimbangan, adapun sarannya sebagai berikut: (1) untuk guru, menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran atau dengan mengkombinasikannya dengan memodifikasi media pembelajaran menuntut

keaktifitas dan inisiatif guru; (2) penerapan metode pembelajaran dengan menggunakan media modifikasi bola gantung dapat digunakan sebagai acuan untuk referensi dan penelitian selanjutnya; (3) pihak sekolah serta pihak yang terkait diharapkan dapat menambah pengadaan sarana dan prasarana agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesegaran jasmani, semangat belajar dan prestasi olahraga.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Andi. (2015). *Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Sepak Sila Dalam Sepak Takraw Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 3 Teluk Keramat Kabupaten Sambas* (Skripsi). UNTAN, Pendidikan Jasmani, Pontianak, Kalimantan Barat.
- Charlim, dkk. (2009). *Mengenal Lebih Jauh Tentang Bola Voli Mini*. Jakarta: PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Disclaimer. (2015). *Pengertian Media Pembelajaran*. retrieved from <http://www.langkahpembelajaran.com/2015/03/pengertian-media-pembelajaran-dan.html>.
- Djamarah, S. B dan Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Husdarta, H. J. S. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- PP. PBVSI. (2005). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta: PBVSI.
- Prasetyo, B dan Jannah, L. M. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmana, E. (2014). *Pengaruh Modifikasi Media Piring Plastik Terhadap Hasil Belajar Lempar Cakram Pada Siswa Kelas VIII G SMP Negeri 12 Pontianak* (Skripsi). UNTAN, Pendidikan Jasmani, Pontianak, Kalimantan Barat.
- Rosdiani, D. (2012). *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Simanjuntak, V. G. (2011). *Analisis Sistem Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani SD*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Subana, H. M dan Sudrajat. (2001). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suprihatiningsih. (2016). *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish
- Viera, B. L dan Ferguson, B. J. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula; (Monti)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiastuti. (2015). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta: Rajawali pers.